

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran umum PKBM Negeri 23 Kebon Melati

a. Profil Lembaga

PKBMN 23 merupakan salah satu lembaga satuan pendidikan luar sekolah yang berkawasan di Jl. KH. Masmansyur, kelurahan Kebon Melati, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. PKBMN 23 ini diperuntukan sebagai tempat pusat kegiatan belajar masyarakat baik itu pelatihan maupun kegiatan pembelajaran paket kesetaraan. Jabatan sebagai pengelola PKBMN 23 dikelola oleh Bapak Edi Pramono, S.Pd.

Program-program yang dijalankan di PKBMN 23 yaitu pendidikan kesetaraan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan vokasional, pengkajian, pengembangan model, dan pelayanan informasi PAUDNI. Program atau kegiatan PAUDNI yang dilaksanakan SKB/SP3PAUDNI Jakarta Barat meliputi kegiatan percontohan program PAUDNI dan kegiatan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan nonformal.

Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran dan bimbingan di PKBMN 23 pada tahun 2014 peserta didik pada pendidikan kesetaraan Paket A berjumlah 25 peserta, paket B berjumlah 25 peserta, paket C berjumlah 25 peserta, kursus menjahit 12 peserta, kursus computer 6 peserta, dan pendidikan kewirausahaan berjumlah 20 peserta. Tahun 2015, peserta didik pada pendidikan kesetaraan paket A berjumlah 40 peserta, paket B berjumlah 40 peserta, paket C berjumlah 0 peserta, kursus menjahit 8 peserta, kursus computer 4 peserta, dan pendidikan kewirausahaan 20 peserta. Tahun 2016, peserta didik pada pendidikan kesetaraan paket A berjumlah 39 peserta, paket B berjumlah 61 peserta, paket C berjumlah 70 peserta, kursus menjahit 4 peserta, kursus computer 4 peserta, dan pendidikan kewirausahaan berjumlah 30 peserta.

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di PKBM Negeri 23 Kebon Melati meliputi 1 staf administrasi, 12 Tutor, dan 1 tenaga kebersihan.

PKBMN 23 memiliki beberapa prestasi dan capaian pendidik dan tenaga kependidikan pada tahun 2016-2017 diantaranya yaitu:

1. Juara I, Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas kategori Kepala SKB Tk. Provinsi yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Prov. DKI Jakarta, pada tahun 2017.
2. Juara I, Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas kategori Paket C tingkat Kota, yang diselenggarakan oleh Sudindik Wilayah I Jakarta Pusat, pada tahun 2017.

b. Manajemen PKBM

PKBM Negeri 23 Kebon Melati memiliki visi, misi dan tata nilai yang berlaku sebagai berikut:

Visi:

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui Pendidikan Nonformal dan Informal yang berkualitas.

Misi:

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan pelayanan pendidikan nonformal dan informal.
- b. Pengembangan teknologi informasi yang mendukung pendidikan nonformal dan informal.
- c. Memfasilitasi peningkatan sumber daya.
- d. Melaksanakan pelayanan data dan informasi PAUDNI.

- e. Menjalin kemitraan dengan pihak terkait dalam rangka pelayanan program PAUDNI.
- f. Memfasilitasi ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran PAUDNI.

Tata nilai:

- a. Demokratis
- b. Saling asah, asih, asuh
- c. Profesional

c. Strategi

PKBMN 23 Jakarta Pusat mempunyai strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan keswadayaan masyarakat.
- b. Memfasilitasi peningkatan kompetensi ketenagaan PTK PKBMN 23.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana pendukung program.
- d. Meningkatkan kerjasama lintas sektoral dengan berbagai pihak yang dapat mendukung dan memperlancar penyelenggaraan pendidikan nonformal dan informal.

d. Struktur Organisasi

Susunan organisasi PKBMN 23 Jakarta pusat, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



2. Deskripsi data informan

Peneliti melakukan wawancara dengan dua belas informan diantaranya adalah Sembilan Tutor paket C kelas XII di PKBMN 23 pada semua matapelajaran dan tiga peserta didik paket C kelas XII.

a. Informan Kunci

Tutor pertama, yaitu Ibu Yeni Sundari yang lahir di Medan pada tanggal 16 September 1986, saat ini dia bertempat tinggal di Jl. Gang Remaja II Rt 004/ Rw. 003, Cip. Besar Utara, Jatinegara, Jakarta Timur. Pendidikan terakhir dia adalah Strata 1 di Universitas Islam Jakarta jurusan pendidikan agama. Dia mengajar agama islam di paket C, dan jadwal kegiatannya setiap hari Senin pada pukul 17.00 – 17.45 WIB.

Tutor kedua, yaitu Muria Dwi Lestari yang lahir di Bekasi pada tanggal 8 Mei 1996, saat ini dia bertempat tinggal di alan Swakarsa III RT 11 RW 03 no.31 Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur. Pendidikan terakhir dia adalah SMK yaitu di SMK 48 Jakarta jurusan pemasaran. Dia sedang melanjutkan pendidikannya di Universitas Negeri Jakarta. Dia mengajar di PKBMN 23 selama 3 bulan matapelajaran yang diajar adalah senibudaya dan jadwal kegiatannya pada hari Senin pada pukul 18.00-18.45 WIB.

Tutor ketiga, yaitu Ibu Alisha Malika Rahmaanti yang lahir di Purworejo pada tanggal 19 Desember 1983, saat ini dia bertempat tinggal di Jl. Petamburan VII RT 06 Rw 06 Tanah Abang. Pendidikan terakhir dia adalah Strata 1 di Universitas Sebelas Maret jurusan Ilmu Komunikasi

matapelajaran yang diajar adalah Geografi pada paket C, dan jadwal kegiatannya setiap hari Senin pada pukul 18.45-19.30 WIB.

Tutor keempat, yaitu Bapak Widyanto Yusup Permana yang lahir di Jakarta pada tanggal 25 Desember 1982, bertempat tinggal di Komplek Pas Pampres Jl. SMU 93. Blok B No 12 Jakarta Timur. Pendidikan terakhir dia adalah Strata 1 di STKIP Arrahmaniyah Depok jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dia telah mengajar selama 7 tahun. Matapelajaran yang diajar adalah PKN pada paket C yang dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 17.00-17.45 WIB.

Tutor kelima, yaitu Ibu Tantri Sulviani yang lahir di Jakarta pada tanggal 30 Januari 1974, bertempat tinggal di JL. KH Mas Mansyur Gg Pora Rt 8/17 No 46 Jakarta Pusat. Pendidikan terakhir dia adalah Akademi Akuntansi di Yayasan Administrasi Indonesia. Dia telah mengajar selama 13 tahun. Matapelajaran yang diajar adalah Ekonomi pada paket C yang dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 18.00-18.45 WIB.

Tutor keenam, yaitu Ibu Nani Ayu Wahyuni yang lahir di Bandung pada tanggal 25 Januari 1993, bertempat tinggal di Jl. Taruna Jaya II No. 22 C Serdang, Kemayoran, Jakarta Pusat. Pendidikan terakhir dia adalah Strata 1 di Universitas Indraprasta PGRI jurusan Pendidikan Matematika. Saat ini dia telah mengajar selama 1 tahun. Matapelajaran yang diajar

adalah Matematika yang dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 18.45-19.00 WIB.

Tutor ketujuh, yaitu Ibu Aliah yang lahir di Jakarta ada tanggal 8 Agustus 1985. Saat ini dia bertempat tinggal di Jl. Cempaka Sari I No. 7 Rt 003 Rw 08. Pendidikan terakhir dia adalah Strata 1 di Universitas Negeri Jakarta jurusan Pendidikan Sejarah. Dia telah mengajar selama 2 bulan. Matapelajaran yang diajar adalah Sosiologi pada paket C yang dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 17.00-17.45 WIB.

Tutor kedelapan, yaitu Ibu Lisa Rusrianti yang lahir di Lebak pada tanggal 8 Agustus 1994. Saat ini dia bertempat tinggal di KP. Tipar Rt 016/001, Lebak Tipar, Cilograng. Pendidikan terakhir dia adalah Strata 1 di Universitas Islam Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Matapelajaran yang diajar adalah Bahasa Inggris pada paket C yang dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 18.00-18.45 WIB.

Tutor kesembilan, yaitu Ibu Faizatul Zuhra yang lahir di Idi Cut pada tanggal 27 Juli 1992. Saat ini dia bertempat tinggal di Jl. Raya Pasar Minggu kelurahan Pancoran, kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Pendidikan terakhir dia adalah Strata 1 di Universitas Sumatera Utara Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Dia telah mengajar selama 3

bulan. Matapelajaran yang diajar adalah Bahasa Indonesia yang dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 18.45-19.30 WIB.

b. Informan Pendukung

Peneliti juga mewawancarai tiga peserta didik sebagai informan pendukung. Tiga peserta didik yang peneliti wawancarai adalah Ambarsari yang lahir di Ciamis tanggal 22 September 1996, saat ini bertempat tinggal di Dusun Pasar Selasa RT 004/002 Kecamatan Cikoneng. Dia mengikuti program kesetaraan paket C dari bulan juli 2017, alasan dia mengikuti program paket C dikarenakan dia tidak menempuh pendidikan formal sampai selesai dan melanjutkan untuk bekerja. Tujuan dia adalah ingin mendapatkan ijazah paket C sebagai penunjang karirnya.

Peserta didik kedua adalah Siti Mujibah lahir di Tegal pada tanggal 28 Februari 1997, bertempat tinggal di Danau Jempang B 02 No. 15. Dia mengikuti program kesetaraan paket C dari bulan Juli 2017.

Peserta didik ketiga adalah Candra Darusman yang lahir di Bogor 18 Desember 1994, bertempat tinggal di Wisma Mhra Jl. Kebon Kacang H No 3

B. Temuan Penelitian

Fokus permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab satu, maka peneliti memperoleh hasil penelitian mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik Paket C kelas XII di PKBMN 23, Kebon Melati, Tanah Abanag, Jakarta Pusat. Peneliti ingin mengetahui prinsip-prinsip andragogy apa saja yang selaras dalam pelaksanaan pembelajaran program kesetaraan Paket C kelas XII.

Peneliti telah melakukan penelitian sejak bulan September 2017 hingga Februari 2018, peneliti menemukan beberapa realitas yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran di PKBMN 23 Kebon Melati melalui berbagai teknik pengumpulan data mulai dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan 10 Tutor paket C kelas XII setelah itu peneliti juga melakukan triangulasi terhadap 4 responden yang terdiri dari 3 peserta didik paket C kelas XII dan pengelola PKBMN 23. Hasil dari temuan selama dilapangan dan disesuaikan dengan teori maka peneliti menemukan bahwa dari tujuh prinsip Andragogy menurut Gary J. Conti hanya 3 prinsip yang belum diterapkan oleh Tutor PKBMN 23 diantara yaitu:

1. Pembelajaran berpusat pada aktivitas

Prinsip pertama mencerminkan sejauh mana seorang Tutor mendukung mode lebih kolaboratif dengan berlatih perilaku yang mendorong peserta didik untuk mengambil tanggung jawab untuk belajar mereka sendiri, mereka yang mendukung mode berpusat pada Tutor mendukung formal pengujian selama teknik evaluasi informal..

Peneliti melakukan wawancara kepada Tutor paket C kelas XII di PKBMN 23, berikut adalah hasil wawancara peneliti mengenai pembelajaran berpusat pada peserta didik:

Tabel 4.1
Hasil wawancara kepada Tutor paket C kelas XII mengenai pembelajaran berpusat pada aktivitas

Prinsip Pembelajara Orang Dewasa	Hasil Wawancara
	Informan kunci 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9
Pembelajaran berpusat pada peserta didik	Prinsip pertama ini Tutor mengetahui karakteristik peserta didik, walaupun tidak semua peserta didik namun ada beberapa peserta didik yang mereka ketahui tergantung pada sering atau tidaknya mereka hadir mengikuti kegiatan pembelajaran paket C kelas XII di PKBMN 23. Karakteristik peserta didik berbeda-beda ada yang memang masih aktif dalam belajar ada yang pasif tapi mereka masih mau berusaha untuk belajar, ada yang hanya ikut-ikutan saja belajarnya, ada yang cara belajarnya tidak bisa di paksakan karena kesehatan dirinya yang mudah pusing apabila

terlalu fokus belajar, sehingga dengan perbedaan karakteristik tersebut Tutor paket C kelas XII di PKBMN 23 menyesuaikan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik meskipun motivasi yang diberikan tidak selalu di awal pembelajaran. Jumlah jam belajar yang terlalu sedikit Tutor pun menyesuaikan dalam memberikan motivasi baik di awal pembelajaran, di pertengahan pembelajaran, dan di akhir pembelajaran agar minat belajar peserta didik meningkat dan mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan kewajibannya di PKBMN 23 dan berusaha untuk fokus kembali. Tutor juga menerapkan kedisiplinan kepada peserta didik dalam penugasan agar mereka bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Tutor juga menerapkan kedisiplinan untuk pembentukan karakteristik mereka agar disiplin dalam waktu, peduli pada penampilan, dan ber etika. Karena latarbelakang peserta didik berbeda-beda ada yang bekerja, ada yang tidak melanjutkan pendidikan formal karena drop out, ada yang memang memilih PKBM sebagai alternative pembelajaran, sehingga perlunya ada tatatertib dalam kelas agar tidak mengganggu peserta didik lain dalam belajar.

Hasil wawancara dengan Tutor mengenai pembelajaran berpusat pada peserta didik dapat disimpulkan bahwa, Tutor mengetahui karakteristik peserta didik, meskipun tidak semua peserta didik karena banyaknya peserta didik yang tidak dapat mereka hafal satu persatu, hal tersebut dikarenakan kurangnya konsisten peserta didik dalam kehadiran karena faktor tertentu, sehingga Tutor tidak dapat mengetahui karakteristik peserta didik secara keseluruhan. Dengan perbedaan karakteristik tersebut maka Tutor perlu menyempatkan memberikan motivasi kepada mereka, walaupun dalam pelaksanaan pembelajaran mereka memberikan motivasi tidak selalu di awal pembelajaran, tetapi lebih kepada menyesuaikan dengan jam belajar karena jam belajar yang begitu singkat dan materi yang dibahas sangat banyak kedisiplinan itu diterapkan agar peserta didik merasa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan kewajibannya di PKBMN 23 dan berusaha untuk fokus kembali. Tutor paket C kelas XII di PKBMN 23 juga menerapkan kedisiplinan kedalam kelas karena mereka juga mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda maka perlu adanya pentertiban agar kegiatan pembelajaran tetap kondusif dan tidak mengganggu peserta didik lainnya yang serius ingin belajar.

Tabel 4.2
Hasil wawancara kepada peserta didik mengenai pembelajaran berpusat pada peserta didik

Prinsip pembelajaran orang dewasa	Hasil wawancara
	Informan Pendukung 1, 2, 3
Pembelajaran berpusat pada peserta didik	<p>Kegiatan pembelajaran Tutor menerapkan kedisiplinan kepada peserta didik seperti, kehadiran, tidak boleh datang terlambat, berpakaian rapih dan sopan, dilarang merokok di lingkungan PKBMN 23, menyelesaikan tugas tepat waktu. Sanksi yang di terapkan adalah berupa teguran dan nasihat, selain itu ada beberapa Tutor yang menerapkan kedisiplinan seperti dilarangan membuat kegaduhan didalam kelas. apabila peserta didik melakukan maka namanya akan di coret dari daftar absen, adapula Tutor yang menerapkan apabila ada peserta didik yang membuat kegaduhan maka di sarankan untuk keluar ruangan kelas. hal tersebut bertujuan agar suasana belajar tetap kondusif dan tidak mengganggu peserta didik lainnya. Peserta didik juga mendapatkan motivasi kepada Tutor, walaupun dalam pemberian motivasi tidak selalu di awal pembelajaran melainkan disesuaikan dengan kondisi waktu. Bisa saja pemberian motivasi itu di awal pembelajaran, saat kegiatan pembelajaran berlangsung, atau akhir pembelajaran.</p>

2. Personalisasi instruksi

Prinsip kedua ini mencerminkan tingkat yang instruktur memperkerjakan sejumlah teknik yang personalisasi belajar untuk memenuhi kebutuhan unik masing-masing peserta didik, menekankan kerjasama daripada kompetisi, peneliti pun mewawancarai Tutor paket C kelas XII di PKBMN 23, berikut adalah hasil wawancara peneliti mengenai personalisasi instruksi:

Tabel 4.3
Hasil wawancara kepada Tutor paket C kelas XII mengenai personalisasi instruksi

Prinsip pembelajaran orang dewasa	Hasil Wawancara
	Informan Kunci 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9
Personaliasi Instruksi	Prinsip kedua ini Tutor paket C kelas XII di PKBMN 23 belum menerapkan metode bervariasi kepada peserta didik. Hasil dari wawancara Tutor pun mengakui bahwa sampai saat ini metode yang digunakan hanya ceramah dan belum mencoba metode lainnya yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, dan kebutuhan peserta didik. hal tersebut dikarenakan jumlah waktu belajar yang begitu singkat. Tutor pun belum menerapkan teknik pembelajaran yang bervariasi. Tutor hanya memberikan teknik tanya jawab kepada peserta didik seperti Tutor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan apabila tidak ada pertanyaan

	<p>Tutor memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Bahan materi yang begitu banyak dan tidak disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik sehingga pada saat kegiatan pembelajaran Tutor mengajar dengan tergesah-gesah agar diharapkan semua materi telah disampaikan pada satu hari dan pertemuan berikutnya tidak perlu adanya pengulangan materi, apabila materi yang disampaikan belum maksimal Tutor memberikan waktu tambahan kepada peserta didik sekitar 5-10 menit atau tidak Tutor memberikan tugas kepada peserta didik dan dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan. Tutor memberikan tugas yang sama kepada peserta didik, Tutor juga tidak menciptakan kompetisi didalam kelas karena tidak menerapkan sistem <i>ranking</i> melainkan Tutor menyarankan kepada peserta didik untuk saling bekerja sama agar tujuan pembelajaran tercapai.</p>
--	---

Hasil wawancara dengan Tutor paket C kelas XII di PKBMN 23 bahwa, Tutor paket C kelas XII di PKBMN 23 menerapkan metode ceramah dengan teknik tanya jawab di setiap pembelajarannya, apabila jam belajar tidak mencukupi Tutor memberikan waktu tambahan sekitar 5-10 menit atau memberikan tugas kepada peserta didik dan dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan. Tutor tidak menciptakan kompetisi didalam kelas melainkan kerja sama sama agar tujuan pembelajaran tercapai.

Tabel 4.4
Hasil wawancara kepada peserta didik paket C kelas XII mengenai personalisasi instruksi

Prinsip pembelajaran orang dewasa	Hasil Wawancara
	Informan pendukung 1, 2, dan 3
Personaliasi Instruksi	Dalam prinsip kedua ini Tutor belum menerapkan metode bervariasi kepada peserta didik. Hasil wawancara peserta didik mengatakan bahwa dari awal pertemuan sampai sekarang kegiatan pembelajaran hanya ceramah, mencatat, tanya jawab, dan pemberian tugas saja, sehingga peserta merasa bosan dengan pengajaran seperti itu. Peserta didik merasa metode, dan teknik pembelajaran belum sesuai dengan kebutuhan mereka. Sehingga perlu adanya tambahan waktu sekitar 5-10 menit, dan itu berpengaruh dengan matapelajaran selanjutnya akan terasa lebih singkat. Peserta didik menjelaskan bahwa Tutor memberikan Tugas dengan materi yang sama kepada mereka, Tutor juga tidak menerapkan kompetisi didalam kelas melainkan menyarankan kepada mereka untuk saling bantu jika ada peserta didik lain merasa kesulitan agar tujuan pembelajaran tercapai.

3. Berhubungan dengan pengalaman

Prinsip ketiga ini mencerminkan sejauh mana seorang Tutor menekankan kegiatan belajar yang mengimbangkan sebelumnya pengalaman dan mendorong peserta didik untuk membuat pembelajaran

yang relevan dengan pengalaman saat ini. Peneliti pun melakukan wawancara kepada Tutor paket C kelas XII. Berikut adalah hasil wawancara peneliti mengenai pembelajaran berdasarkan pengalaman.

Tabel 4.5
Hasil wawancara kepada Tutor paket C kelas XII mengenai pembelajaran berdasarkan pengalaman

Prinsip pembelajaran orang dewasa	Hasil Wawancara
	Informan Kunci 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9
Pembelajaran berdasarkan pengalaman	Prinsip ketiga ini Tutor memperhatikan pengalaman peserta didik, karena latarbelakang peserta didik yang sebelumnya pernah belajar di pendidikan formal sehingga Tutor memastikan kepada mereka apakah materi tersebut sudah dipelajari di pendidikan formal atau belum. Tanggapan dari peserta didik yang bebeda-beda ada yang pernah mempelajari namun mereka sudah lupa dengan materi sebelumnya dan ada juga yang belum mengalami sama sekali, sehingga Tutor pun menerangkan kembali kepada peserta didik. Matapelajaran tertentu seperti PKN, Agama, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Sosiologi, Geografi, dan Ekonomi Tutor-Tutor tersebut selalu memberikan contoh dan mengkaitkan materi dengan pengalaman kehidupan peserta didik agar peserta didik dapat membayangkan dan merasakan apa yang di sampaikan Tutor dengan pengalaman kehidupan mereka sehari-hari. Tutor pun menanyakan kepada peserta didik mengenai pengalaman mereka sebelumnya yang

	berkaitan dengan materi agar peserta didik dapat menceritakan pengalaman masing-masing dan peserta didik lainnya dapat belajar dari pengalaman tersebut.
--	--

Hasil wawancara dengan Tutor paket C kelas XII di PKBMN 23 bahwa pada saat mengajar Tutor menanyakan terlebih dahulu kepada peserta didik terkait materi yang akan di bahas untuk memastikan apakah peserta didik pernah mempelajari materi tersebut di pengalaman sebelumnya atau belum sama sekali. Tutor juga memberikan contoh atau mengkaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari peserta didik agar peserta didik mudah memahami suatu materi dengan cara membayangkan dan merasakan apa yang disampaikan Tutor. Tutor juga memberikan pertanyaan mengenai pengalaman peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas agar peserta didik mau menceritakan pengalamannya dan peserta didik lainnya dapat belajar dari pengalaman tersebut.

Tabel 4.6
Hasil wawancara kepada peserta didik paket C kelas XII mengenai pembelajaran berdasarkan pengalaman

Prinsip pembelajaran orang dewasa	Hasil Wawancara
	Informan pendukung 1, 2, dan 3
Personaliasi Instruksi	Prinsip ketiga, menurut peserta didik, Tutor paket C kelas XII memperhatikan pengalaman yang dimiliki peserta didik, karena latarbelakang peserta didik yang berbeda-beda Tutor pun menanyakan terlebih dahulu

	<p>kepada peserta didik seperti, apakah peserta didik pernah mempelajari materi ini sebelumnya di pendidikan formal atau belum. Tutor matapelajaran tertentu seperti PKN, Agama, Ekonomi, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Sosiologi, dan Geografi selalu memberikan contoh atau mengkaitkan materi yang di bahas dengan pengalaman peserta didik, agar peserta didik dapat membayangkan dan merasakan materi yang sedang dibahas. Tutor juga menanyakan kepada peserta didik mengenai pengalaman peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Contohnya seperti materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang membahas mengenai cara membuat surat lamaran kerja. Sebelum menjelaskan Tutor menanyakan terlebih dahulu apakah peserta didik pernah membuat surat lamaran sebelumnya atau belum, karena rata-rata peserta didik paket C kelas XII sudah bekerja sehingga mereka pastinya pernah membuat surat lamaran pekerjaan. Hasilnya dengan adanya pertanyaan tersebut satu persatu peserta didik menceritakan pengalamannya dan menjelaskan cara membuat surat lamaran berdasarkan versinya. Peserta didik lainnya pun bisa belajar dari pengalaman tersebut.</p>
--	--

4. Penilaian kebutuhan peserta didik

Prinsip keempat menilai Tutor orientasi mencari tahu apa yang setiap peserta didik inginkan dan kebutuhannya, tugas sering dicapai melalui konferensi individu dan konseling informal. Peneliti pun melakukan wawancara kepada Tutor paket C kelas XII. Berikut adalah hasil wawancara peneliti mengenai penilaian kebutuhan peserta didik.

Tabel 4.7

Hasil wawancara kepada Tutor mengenai penilaian kebutuhan peserta didik

Prinsip pembelajaran orang dewasa	Hasil Wawancara
	Informan Kunci 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9
Penilaian kebutuhan peserta didik	Prinsip keempat, Tutor paket C kelas XII merasa belum pernah melakukan identifikasi terlebih dahulu kepada peserta didik baik dari segi metode pembelajaran, teknik dan materi pembelajaran yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dan pengamatan kegiatan pembelajaran selama penelitian. Materi yang diajarkan Tutor masih secara keseluruhan dan disesuaikan dengan buku panduan. Tutor juga memberikan layanan konseling kepada peserta didik agar mereka tau apa saja kendala yang dialami peserta didik dan apa saja yang dibutuhkan oleh peserta didik. namun bimbingan konseling tersebut belum berjalan secara maksimal.

Hasil wawancara dengan Tutor paket C kelas XII di PKBMN 23 bahwa Tutor belum melakukan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu kepada peserta didik. Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan buku panduan tiap pertemuannya. Tutor menggantinya dengan memberikan konseling kepada peserta didik apabila mereka merasa kesulitan dalam belajar.

Tabel 4.8
Hasil wawancara kepada peserta didik paket C kelas XII mengenai penilaian kebutuhan peserta didik

Prinsip pembelajaran orang dewasa	Hasil Wawancara
	Informan pendukung 1, 2, dan 3
Penilaian kebutuhan peserta didik	Prinsip keempat, peserta didik mengatakan bahwa selama mereka belajar di paket C kelas XII Tutor belum pernah melakukan identifikasi kebutuhan sebelumnya baik mengidentifikasi kebutuhan materi belajar, metode, dan teknik belajar. Peserta didik sempat merasa pembelajaran terlalu bertele-tele dan banyak, karena yang mereka pahami itu tidak hanya satu matapelajaran saja. Selain itu Tutor paket C kelas XII memberikan wadah kepada peserta didik untuk melakukan bimbingan konseling, namun belum berjalan secara maksimal karena kurangnya pendekatan antara Tutor dan peserta didik.

5. Iklim dan Bangunan

Prinsip kelima ini mengukur apakah Tutor mengatur iklim yang ramah dan baik di dalam kelas, mana dialog dan interaksi dengan peserta didik lain didorong. Mengambil risiko juga lebih disukai, dan kesalahan dilihat sebagai bagian dari proses pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara kepada Tutor paket C kelas XII di PKBMN 23, berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai pemanfaatan pengembangan pembelajaran

Tabel 4.9
Hasil wawancara kepada Tutor paket C kelas XII mengenai pemanfaatan lingkungan pengembangan pembelajaran

Prinsip pembelajaran orang dewasa	Hasil Wawancara
	Informan Kunci 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9
Pemanfaatan lingkungan pengembangan pembelajaran	Prinsip kelima, Tutor paket C kelas XII menggunakan sumber belajar dari buku cetak dan internet yang bisa memudahkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran. Tutor belum memanfaatkan lingkungan untuk pengembangan sumber belajar, karena yang mereka rasakan yaitu peserta didik rata-rata sudah bekerja ditakutkan peserta didik tidak memiliki waktu luang untuk memanfaatkan lingkungan sekitar dalam pengembangan sumber belajar, sehingga Tutor hanya melakukan pembelajaran didalam kelas dan memanfaatkan peserta didik lain yang memiliki kompetensi yang dimiliki peserta didik untuk mengajarkan peserta didik lainnya atau yang biasa

	disebut dengan Tutor sebaya. Tutor belum memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai pengembangan pembelajaran maka cara Tutor-tutor paket C kelas XII menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien mereka melakukan sharing kepada peserta didik, adapula Tutor yang meminta peserta didik untuk membaca soal dan memilih jawab lalu melakukan pembahasan bersama-sama jika diperlukan. Hal tersebut juga salah satu cara agar peserta didik yang lebih tua untuk aktif dalam pembelajaran dalam melibatkan mereka dalam berpendapat dan menjawab pertanyaan saat pembahasan soal.
--	--

Hasil wawancara peneliti dengan Tutor paket C kelas XII bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan hanya didalam ruangan kelas karena adanya beberapa faktor seperti waktu peserta didik yang terlalu sibuk karena rata-rata dari mereka adalah bekerja, sehingga Tutor hanya memanfaatkan kompetensi yang dimiliki peserta didik untuk mengajari peserta didik lainnya atau yang biasa disebut dengan Tutor sebaya agar tujuan pembelajaran tercapai, selain itu untuk menciptakan suasana efektif dan efisien dalam mengajar Tutor lebih kepada *sharing* kepada peserta didik, dan dalam pembahasan soal Tutor biasanya melibatkan peserta didik untuk membaca soal, dan menjawab pertanyaan dari soal tersebut. Tutor menjelaskan soal

tersebut jika diperlukan. Hal tersebut bertujuan selain menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien juga memperlakukan peserta didik yang lebih tua agar aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.10
Hasil wawancara kepada peserta didik paket C kelas XII mengenai memanfaatkan lingkungan pengembangan pembelajaran

Prinsip pembelajaran orang dewasa	Hasil Wawancara
	Informan pendukung 1, 2, dan 3
Memanfaatkan lingkungan pengembangan pembelajaran	Prinsip kelima, peserta didik menjelaskan bahwa Tutor belum pernah memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai pengembangan pembelajaran. Selama mereka belajar di paket C kelas XII kegiatan pembelajaran dilakukan hanya di ruangan kelas. Mereka merasa kurang efektif karena lokasi PKBMN 23 yang berdekatan dengan jalan raya dan stasiun kereta, sehingga kegiatan pembelajaran kurang kondusif meskipun Tutor mengajar dengan cara sharing, hal tersebut menurut kami kurang efektif, dan efisien. Kami pun perlu belajar lagi dengan teman kami yang mudah paham dengan materi dalam kondisi apapun.

6. Partisipasi peserta didik dalam proses belajar

Prinsip keenam ini mencerminkan sejauh mana seorang Tutor bergantung pada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang mereka ingin memecahkan dan memungkinkan peserta didik untuk

berpartisipasi dalam membuat keputusan tentang topik yang akan dibahas dalam kelas. Peneliti pun melakukan wawancara kepada Tutor paket C kelas XII di PKBMN 23, berikut adalah hasil wawancara kepada Tutor paket C kelas XII mengenai partisipasi peserta didik dalam proses belajar.

Tabel 4.11
Hasil wawancara kepada Tutor paket C kelas XII mengenai partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran

Prinsip pembelajaran orang dewasa	Hasil Wawancara
	Informan Kunci 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9
Partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran	Prinsip ke enam, Tutor menjelaskan bahwa untuk menciptakan partisipasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran biasanya Tutor memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bertanya disaat waktu yang telah ditentukan. Tutor juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi atau bertanya terkait materi yang telah dibahas. Tutor paket C kelas XII meminta kepada peserta didik yang pasif untuk memberi tanggapan agar mereka aktif dalam belajar. Tutor juga menjawab peserta didik dan membantu peserta didik menjawab jika mereka mengalami kesulitan. Tutor juga tidak menyalahkan atau mentidak benarkan apabila ada peserta didik yang berpendapat berdasarkan pengalaman mereka melainkan Tutor biasanya menyempurnakan pendapat peserta didik dengan menambahkan pendapat menurut

	Tutor dan berdasarkan sumber sumber yang Tutor ketahui.
--	---

Hasil wawancara dengan Tutor paket C kelas XII bahwa untuk menciptakan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran biasanya Tutor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memilih soal, menjawab soal sesuai kemampuan mereka, dan berpendapat pada materi yang telah dibahas. Partisipasi tersebut pasti ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam materi yang dibahas. Hal tersebut biasanya Tutor membantu peserta didik untuk menjawab dan menjelaskan kepada peserta didik tersebut. Tutor juga tidak menyalahkan atau mentidak benarkan kepada peserta didik yang berpendapat, melainkan Tutor menyempurnakan pendapat mereka dengan menambahkan pendapat menurut Tutor.

Tabel 4.12
Hasil wawancara kepada peserta didik paket C kelas XII mengenai partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran

Prinsip pembelajaran orang dewasa	Hasil Wawancara
	Informan pendukung 1, 2, dan 3
Partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran	Prinsip keenam, peserta didik menjelaskan bahwa untuk menciptakan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran biasanya Tutor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memilih soal, menjawab soal, dan berpendapat mengenai materi yang telah dibahas. Tutor juga

	menunjuk peserta didik yang pasif untuk membaca soal, atau memberi tanggapan agar mereka aktif dalam belajar. Tutor pun juga tidak menyalahkan atau mentidak benarkan pendapat peserta didik melainkan Tutor menambahkan pendapat menurut diri mereka sendiri.
--	--

7. Fleksibilitas untuk pengembangan diri

Prinsip ketujuh ini mencerminkan seorang Tutor self-conception sebagai fasilitator daripada penyedia pengetahuan. Fleksibilitas dikelola oleh menyesuaikan lingkungan kelas dan kurikuler konten untuk memenuhi kebutuhan yang berubah dari peserta didik. Peneliti melakukan wawancara kepada Tutor paket C kelas XII di PKBMN 23, berikut adalah hasil wawancara peneliti kepada Tutor paket C kelas XII di PKBMN 23 mengenai fleksibilitas untuk pengembangan.

Tabel 4.13
Hasil wawancara kepada Tutor paket C kelas XII mengenai fleksibilitas untuk pengembangan diri

Prinsip pembelajaran orang dewasa	Hasil Wawancara
	Informan pendukung 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9
Fleksibilitas untuk pengembangan	Prinsip ketujuh, Tutor menjelaskan bahwa saat mengajar Tutor menemukan pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik yang diluar dari konteks materi dan pengetahuan Tutor, sehingga Tutor mengambil sikap untuk menjawab sesuai dengan kemampuannya,

	<p>apabila Tutor mendapatkan pertanyaan yang diluar dari kemampuannya biasanya Tutor-Tutor paket C kelas XII mengajak peserta didik untuk mencari terlebih dahulu di internet dan kemudian akan dibahas di pertemuan berikutnya. Tutor pun juga belajar dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang diluar dari kemampuan.</p>
--	---

Hasil wawancara dengan Tutor paket C kelas XII bahwa Tutor pernah menemukan pertanyaan-pertanyaan yang diluar dari konteks materi dan pengetahuannya, sehingga Tutor perlu menyikapinya dengan cara menjawab sesuai dengan kemampuannya. Tutor-Tutor paket C kelas XII menanggapi dengan cara mengajak peserta didik untuk mencari bersama-sama di Internet terlebih dahulu lalu dibahas dipertemuan berikutnya. Sehingga tidak hanya peserta didik yang belajar, Tutor pun juga belajar dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang diluar dari kemampuan.

Tabel 4.14
Hasil wawancara dengan peserta didik paket C kelas XII mengenai
fleksibilitas pengembangan diri

Prinsip pembelajaran orang dewasa	Hasil Wawancara
	Informan pendukung 1, 2, dan 3
Fleksibilitas untuk pengembangan	Prinsip ke tujuh ini, peserta didik paket C kelas XII menjelaskan, mereka pernah bertanya diluar dari kemampuan Tutor. Sikap Tutor adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi, apabila tidak menemukan jalan keluar

	Tutor memberika solusi dengan mencari terlebih dahulu di internet lalu dibahas kembali di pertemuan berikutnya.
--	---

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini, peneliti akan mengelola hasil wawancara yang telah peneliti lakukan agar peneliti dapat mengetahui mengenai pelaksanaan pembelajaran di PKBMN 23 Kebon Melati, Tanah Abang Jakarta Pusat yang kemudian di analisis dengan teori Andragogy. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C kelas XII yang selaras dengan prinsip-prinsip Andragogy, berikut ini adalah pembahasan mengenai hasil wawancara yang telah peneliti lakukan.

Gary J Conti, terdapat tujuh prinsip-prinsip pembelajaran orang dewasa yang perlu dilakukan oleh Tutor di dalam kelas dengan orang dewasa, yaitu:

1. Pembelajaran berpusat pada peserta didik

Peserta didik menyatakan bahwa Tutor Paket C kelas XII mengetahui setiap karakteristik peserta didik, Tutor pun tidak lupa untuk selalu memberikan motivasi kepada mereka baik itu dilakukan pada awal pembelajaran, pertengahan pembelajaran, maupun akhir pembelajaran. Peserta didik merasa minat belajarnya meningkat, dengan cara memperhatikan Tutor saat menerangkan, aktif untuk mengajukan

pertanyaan, dan mau mencoba apabila Tutor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyelesaikan contoh soal yang diberikan Tutor. Peserta didik menyatakan bahwa Tutor menerapkan kedisiplinan kepada peserta didik guna untuk membentuk kepribadian mereka. Peserta didik di PKBMN 23 datang tepat waktu, menerapkan budaya sopan santun, dan berpakaian sopan dan rapih.

2. Personalisasi instruksi

Peserta didik menyatakan bahwa Tutor menerapkan metode ceramah dan teknik tanya jawab, apabila jam belajar tidak mencukupi peserta didik menjelaskan bahwa Tutor biasanya memberikan tambahan waktu sekitar 5-10 menit, akibatnya Peserta didik merasa mudah bosan dan terjadinya pemborosan waktu.

3. Pembelajaran berdasarkan pengalaman

Peserta didik menyatakan bahwa Tutor selalu menanyakan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pengalaman dimasa lalu mereka yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Peserta didik menyatakan bahwa Tutor selalu mengkaitkan dan memberikan kesempatan untuk menceritakan pengalaman keseharian mereka dengan materi yang

sedang dibahas agar memudahkan mereka dalam memahami suatu materi. Dampak positifnya peserta didik merasa berani berpendapat, berani menceritakan tentang pengalaman terkait materi yang diajarkan.

4. Penilaian kebutuhan peserta didik

Peserta didik menyatakan bahwa Tutor tidak melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik terlebih dahulu. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan buku panduan, sehingga peserta didik menyatakan bahwa Tutor terlalu bertele-tele dalam mengajar. Peserta didik menjelaskan bahwa Tutor memberikan jasa konseling kepada peserta didik apabila mereka mengalami kesulitan dalam belajar. Peserta didik menjelaskan bahwa mereka belum pernah mencoba menggunakan layanan konseling.

5. Pemanfaatan lingkungan pengembangan pembelajaran

Peserta didik menyatakan bahwa Tutor hanya melakukan pembelajaran didalam ruangan dengan satu sumber belajar seperti buku. Peserta didik juga merasa kurang konsentrasi dalam belajar karena lokasi PKBMN 23 yang berdekatan dengan jalan raya dan stasiun kereta membuat suasana belajar kurang kondusif. Peserta didik memanfaatkan peserta didik

lain yang memiliki kemampuan mudah memahami materi dalam kondisi apapun untuk berkonsultasi.

6. Partisipasi peserta didik dalam proses belajar

Peserta didik menyatakan bahwa Tutor selalu memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpendapat, bertanya, dan mengajukan pertanyaan kepada mereka yang pasif agar lebih aktif, sehingga peserta didik merasa suasana belajar menjadi aktif karena mereka mau mengajukan pertanyaan dan pendapatnya.

7. Fleksibilitas untuk pengembangan

Peserta didik menyatakan bahwa mereka pernah bertanya diluar dari kemampuan Tutor karena memang rasa penasaran yang tinggi dan dirasa Tutor mampu memberikan jawaban yang tepat kepada mereka. Sikap yang dilakukan oleh Tutor yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab, atau menanggapi pertanyaan tersebut, apabila peserta didik lain tidak dapat menjawab, atau memberi tanggapan, Tutor pun mengajak kami untuk mencari di Internet terlebih dahulu dan didiskusikan kembali di pertemuan berikutnya.